

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak TKI. Pada saat orang tuanya masih di rumah anak rajin melaksanakan ibadah, namun setelah ditinggal orang tuanya bekerja menjadi TKI anak menjadi kurang bersemangat dalam menjalankan ibadah dengan alasan bukan orang tuanya sendiri yang menyuruhnya, akan tetapi para pengasuh anak TKI dalam hal ini adalah salah satu dari anggota keluarga yang masih di rumah dan saudara terdekat dari anak TKI berupaya semaksimal mungkin agar anak menjalankan ibadah dan syariat Islam. Para pengasuh dalam menyampaikan pendidikan agama Islam menggunakan cara keteladanan, nasihat, pembiasaan, pujian dan hukuman cara lain agar pendidikan agama Islam dapat tersampaikan dengan baik.
2. Problematika pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati adalah terkait permasalahan dalam diri anak TKI. Permasalahan yang timbul pada anak TKI adalah kurang adanya kesadaran dalam diri anak dalam melaksanakan ibadah, mereka cenderung malas melaksanakan ibadah terutama ibadah shalat.
3. Solusi pendidikan agama Islam pada anak TKI Solusi keluarga TKI dalam permasalahan pendidikan agama Islam pada anak adalah dengan memasukkan ke lembaga pendidikan formal yang mengajarkan tentang pendidikan agama Islam, namun anak juga di masukkan pendidikan keagamaan yang ada di masyarakat seperti di Mushola dan Taman pendidikan Alqur'an agar anak mengenal pengetahuan tentang agama

Islam lebih lanjut, agar anak juga tahu bagaimana tujuan pendidikan Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi anak, hendaknya anak menyadari tentang keadaan ekonomi keluarganya, sehingga orang tuanya bekerja menjadi TKI di luar negeri untuk mencukupi kebutuhannya, dan berusaha patuh terhadap nasihat orang yang mengasuhnya untuk kebajikannya.
2. Bagi pengasuh, hendaknya orang yang mengasuh memiliki sikap tegas dalam mendidik anak, meskipun tidak orang tuanya secara langsung agar anak mempunyai kepribadian yang baik dan sesuai dengan syariat Islam
3. Bagi Orang tua, hendaknya orang tua yang menjadi TKI sering berkomunikasi pada anaknya melalui *HandPhone*, karena itu bisa mengontrol perbuatan anak walaupun secara tidak langsung agar tidak terpengaruh dengan lingkungan yang buruk.

C. Kata Penutup

Demikianlah skripsi ini penulis buat terkait dengan dinamika perkembangan pendidikan agama Islam pada anak TKI di Desa Bulungan Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Besar harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca untuk memberikan kritik dan saran terkait penulisan skripsi ini, karena skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga dari kekurangan tersebut ada sedikit manfaat yang bisa diambil peneliti dan pembaca sekalian.